

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang di dalamnya terdapat proses interaksi antara pendidik dan peserta didik. Pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai empat komponen yang harus dikuasai oleh peserta didik, yaitu kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan yang sangat penting. Menulis merupakan aktivitas berbahasa yang sangat produktif dan ekspresif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dinyatakan bahwa menulis adalah suatu kegiatan menuangkan ide pikiran atau perasaan dengan tulisan. Dengan memiliki keterampilan menulis, akan memudahkan seseorang untuk mengkomunikasikan gagasan, ide, pikiran, dan pengalamannya dalam berbagai bentuk tulisan termasuk dalam bentuk menulis teks. Dalam menulis teks perlu adanya suatu model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis.

Menulis juga memberikan nuansa baru bagi pikiran, perasaan, dan dunia pembaca. Berkaitan dengan itu, menulis merupakan salah satu aktivitas yang selalu dilaksanakan oleh semua jenjang pendidikan sebagai bahan pembelajaran baik sastra maupun bahasa. Tercapainya tujuan pembelajaran keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ketika siswa mampu menuangkan

pengalaman dan gagasan, mampu menulis informasi untuk berbagai pembahasan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia, keterampilan siswa dalam menulis masih sangat kurang. Rendahnya keterampilan menulis ini, salah satunya disebabkan oleh kurangnya media yang digunakan guru dalam pembelajaran. Selain itu, siswa perlu dipacu dengan menggunakan model dan media yang menarik. Masalah ini disebabkan karena materi yang diajarkan kurang mengacu pada pengalaman siswa, guru masih sangat bergantung pada buku pelajaran/pegangan ketika mengajar, siswa kesulitan menemukan unsur-unsur yang terdapat pada teks eksplanasi, dan siswa belum memahami dengan baik langkah-langkah menulis teks eksplanasi.

Teks eksplanasi merupakan sebuah teks yang berisi tentang proses-proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya dan lainnya. Penulisan teks eksplanasi bertujuan untuk menjelaskan bagaimana sesuatu bekerja atau memberikan pernyataan bagaimana sesuatu bisa terjadi. Penulisan teks eksplanasi menjawab pertanyaan “mengapa” dan “bagaimana”. Tujuan dari penulisan teks eksplanasi adalah untuk menjelaskan bagaimana sesuatu bekerja atau memberikan pernyataan bagaimana sesuatu bisa terjadi. Melalui teks eksplanasi, pembaca diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan pandangan yang disampaikan.

Teks eskplanasi dibahas pada pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA. Untuk mempermudah siswa menulis teks eksplanasi diperlukan seorang

guru. Guru harus benar-benar meyakini bahwa pada akhirnya siswa mampu menyajikan teks eksplanasi secara mandiri maupun kelompok.

Seringkali dalam suatu pembelajaran siswa hanyalah sebagai objek penderita yang harus menghafal sekaligus memahami serentetan pokok bahasan yang disajikan guru secara abstrak. Dalam hal ini diperlukan suatu model pembelajaran yang mendekatkan siswa akan objek yang mereka temui di masyarakat. Model pembelajaran tersebut yaitu model pembelajaran inquiri.

Inquiri merupakan model pembelajaran yang berorientasi pada kerangka kerja teoritik konstruktivisme. Dalam model pembelajaran inquiri fokus pembelajaran ada pada masalah yang dipilih sehingga pelajaran tidak saja mempelajari konsep-konsep yang berhubungan dengan masalah tetapi juga metode ilmiah untuk memecahkan masalah tersebut. Oleh sebab itu, pelajar tidak saja harus memahami konsep yang relevan dengan masalah yang menjadi pusat perhatian tetapi juga memperoleh pengalaman belajar yang berhubungan dengan keterampilan menerapkan metode ilmiah dalam pemecahan masalah sehingga menumbuhkan pola berpikir kritis. Perlu ditempuh upaya-upaya untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran menulis teks eksplanasi. Konstruktivisme yaitu filosofi belajar yang menekankan bahwa belajar tidak hanya sekedar menghafal melainkan siswa harus mengonsumsi pengetahuan di benak mereka sendiri. Pandangan konstruktivisme mengharapkan siswa semakin aktif memperhatikan lingkungan (belajar dengan lingkungannya). Semakin banyak pengetahuan yang terkonstruksi pada benak mereka, semakin banyak pula ide yang akan didapatkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk menjadikan permasalahan tersebut sebagai topik yang akan diteliti. Adapun judul yang dipilih sesuai dengan masalah tersebut yaitu “Pengaruh Model Pembelajaran Inquiri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Swasta Budisatria Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah yang terdapat di dalam penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut :

- (1) Kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi rendah, seperti yang terdapat pada latar belakang masalah.
- (2) Minat siswa dalam kegiatan menulis teks eksplanasi rendah, dijelaskan pada latar belakang masalah. Hal ini disebabkan siswa belum mengetahui unsur-unsur yang terdapat dalam teks eksplanasi.
- (3) Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks eksplanasi. Dikarenakan siswa belum memahami dengan baik langkah-langkah menulis teks eksplanasi.
- (4) Guru cenderung menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi.
- (5) Kurangnya media yang digunakan guru pada proses belajar mengajar.

### **C. Pembatasan Masalah**

Masalah penelitian sedapat mungkin diusahakan tidak terlalu luas. Masalah yang terlalu luas akan menghasilkan analisis yang sempit. Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, penelitian ini dibatasi pada kajian penggunaan model Pembelajaran Inquiri terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas XI SMA Swasta Budistrya Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- (1) Bagaimanakah kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Swasta Budistrya Medan tahun pembelajaran 2015/2016 sebelum menggunakan model Pembelajaran Inquiri?
- (2) Bagaimanakah kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Swasta Budistrya Medan tahun pembelajaran 2015/2016 setelah menggunakan model Pembelajaran Inquiri?
- (3) Apakah penggunaan model Pembelajaran Inquiri berpengaruh positif terhadap kemampuan siswa kelas XI SMA Swasta Budistrya Medan tahun pembelajaran 2015/2016 dalam menulis teks eksplanasi?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Swasta Budisatrya Medan tahun pembelajaran 2015/2016 sebelum menerapkan model pembelajaran inquiri.
- (2) Untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Swasta Budisatrya Medan tahun pembelajaran 2015/2016 setelah menerapkan model pembelajaran inquiri.
- (3) Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran inquiri terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Swasta Budisatrya Medan tahun pembelajaran 2015/2016.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan serta lebih mendukung teori-teori yang telah ada sehubungan dengan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa melalui model Pembelajaran Inquiri.

Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, memberikan perkembangan terhadap kemampuan menulis teks, khususnya kemampuan menulis teks eksplanasi.

## 2. Manfaat Praktis

### 1) Bagi Siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman proses pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model Pembelajaran Inquiri. Selain itu, siswa lebih menikmati pembelajaran menulis dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran tersebut sehingga kualitas hasil proses dan hasil belajar meningkat

### 2) Bagi Guru.

Sebagai masukan dan pengembangan wawasan guru bahasa dan sastra Indonesia dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan model Pembelajaran Inquiri dalam penerapan kurikulum 2013.

### 3) Bagi Peneliti.

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dalam menggunakan model Pembelajaran Inquiri pada pembelajaran menulis teks eksplanasi sehingga mampu meningkatkan prestasi siswa